

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama periode waktu tugas tahun, didapatkan hasil bahwa model Altman dan Springate merupakan model yang paling akurat dalam memprediksi kebangkrutan. Namun model Altman memiliki kelebihan dibandingkan model Springate, yaitu model Altman memasukkan aspek nilai pasar perusahaan yang merupakan aspek penting untuk perusahaan yang *listing* di bursa saham.

#### **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

2. Penelitian ini hanya menggunakan model-model prediksi kebangkrutan dengan metode *Multiple Discriminant Analysis*.
3. Pengklasifikasian perusahaan hanya berdasarkan peraturan PT. Bursa Efek Surabaya Nomor I.A.7 Tahun 2004 Tentang Pembatalan Efek (*Delisting*) poin nomor ke 5, yaitu kegiatan usaha terhenti dan dapat mempengaruhi kelangsungan usaha.

### **5.3. Saran**

1. Para pengguna laporan keuangan khususnya laporan keuangan perusahaan tekstil dan garmen, untuk menggunakan model Altman dalam memprediksi kebangkrutan dibandingkan dengan model Springate dan model Grover.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan model lain yang memiliki metode berbeda, seperti metode *Logit Analysis*, *Probit Analysis* ataupun *Neural Networks*. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk meneliti mengenai faktor lain selain menggunakan rasio-rasio keuangan saja.